



RESENSI KAJIAN UMUM MPI

MAJLIS PERCIKAN IMAN

Ahad 09 Sep 2018 | Dr.Aam Amiruddin | Masjid Al-MULTAZAM

Tema : "Menikmati Kelezatan ibadah"
(tema lanjutan bagian ke 2)

Macam-macam Ibadah :

1. Ibadah jasadiyah yaitu ibadah yang penekanannya fisik.
2. Ibadah maaliyyah
Yaitu ibadah yang penekanannya harta.
3. Ibadah aqliyyah
Yaitu ibadah yang penekanannya akal
4. Ibadah qolbiyyah
Yaitu ibadah yang penekanannya hati.

Ibadah sholat adalah ibadah yang mencakup keempat unsur di atas.

Kemudian ada 4 macam yang menentukan tingkat kelezatan dalam ibadah. Dan setiap orang akan ada perbedaan dalam setiap pelaksanaan ibadahnya

Tingkatan orang yang beribadah:

1. Ibadatun Mukrohin
Yaitu ibadahnya orang-orang yg melakukannya dengan keterpaksaan. Jika untuk pembelajaran itu bagus karena awal dari pembiasaan adalah keterpaksaan sehingga dengan proses waktu maka akan terbentuk kebiasaan
2. Ibadatun Umal
Yaitu orang yang melakukan ibadah di karenakan upah atau pahala atau balasan. Kika pahalanya tidak seberapa maka tidak ia lakukan. Ibadah seperti ini di perbolehkan.
3. Ibadatujjar

c. Hidayah. Inilah nikmat yang paling mahal berharga, karena tidak semua yang berakal atau di beri kemampuan berpikir mendapatkan nikmat hidayah

Nikmat hidayah hanya di berikan Allah kepada orang2 yang terpilih. (QS. Al An'am:125). Misalnya semangat beristiqomah dlm kebaikan dengan datang ke pengajian. Sehingga org tsb telah dikaruniai Allah dg ketiga kenikmatan itu yaitu nikmat kesehatan, kemampuan berpikir dan hidayah

Kajian Umum MPI
MAJLIS PERCIKAN IMAN
Dr. Aam Amiruddin, M.Si
<https://www.percikaniman.org>

Yuk! Datang Lebih Awal!
"Menikmati Kelezatan BERIBADAH"

MASJID AL-MULTAZAM
KOMPLEK CHERRY FIELD
JL. CIGANITRI
KAB. BANDUNG

09
SEPTEMBER
AHAD PAGI
07.30-09.00 WIB

Humas MPI @0822-1831-1090 | 0811-221-6667
www.percikanIMAN.org | AamAmiruddin.Com



Yaitu ibadah yang di lakukan seperti pedagang yang selalu berpikir untung dan rugi.

4. Ibadatul mutaladzdizdin

Yaitu ibadah yang di lakukan karena wujud syukur dan kecintaannya kepada Allah.

Ibadah seperti ini akan meraih kenikmatan tertinggi dalam beribadah karena dilandasi rasa syukur dan cinta.

Ketiga tingkatan ibadah di atas boleh di lakukan dan sah-sah saja namun yang paling baik adalah urutan ke empat dan itulah cita-cita kita semua.

Kita beribadah karena semata-mata wujud syukur dan cinta kita kepada Allah.

Seperti yang di jelaskan dalam

- (QS Al Anfal: 2,3,4)

- (QS.Ashshaff: 10-12)

- (QS.Al Bayyinah:8). Smoga kita semua bisa meraih kelezatan ibadah secara bertahap menuju tingkatan "Ibadatul mutaladzdizdin"

.

Resensitor : ibu Ika Kartika

Resensitor : Ibu Ika Kartika